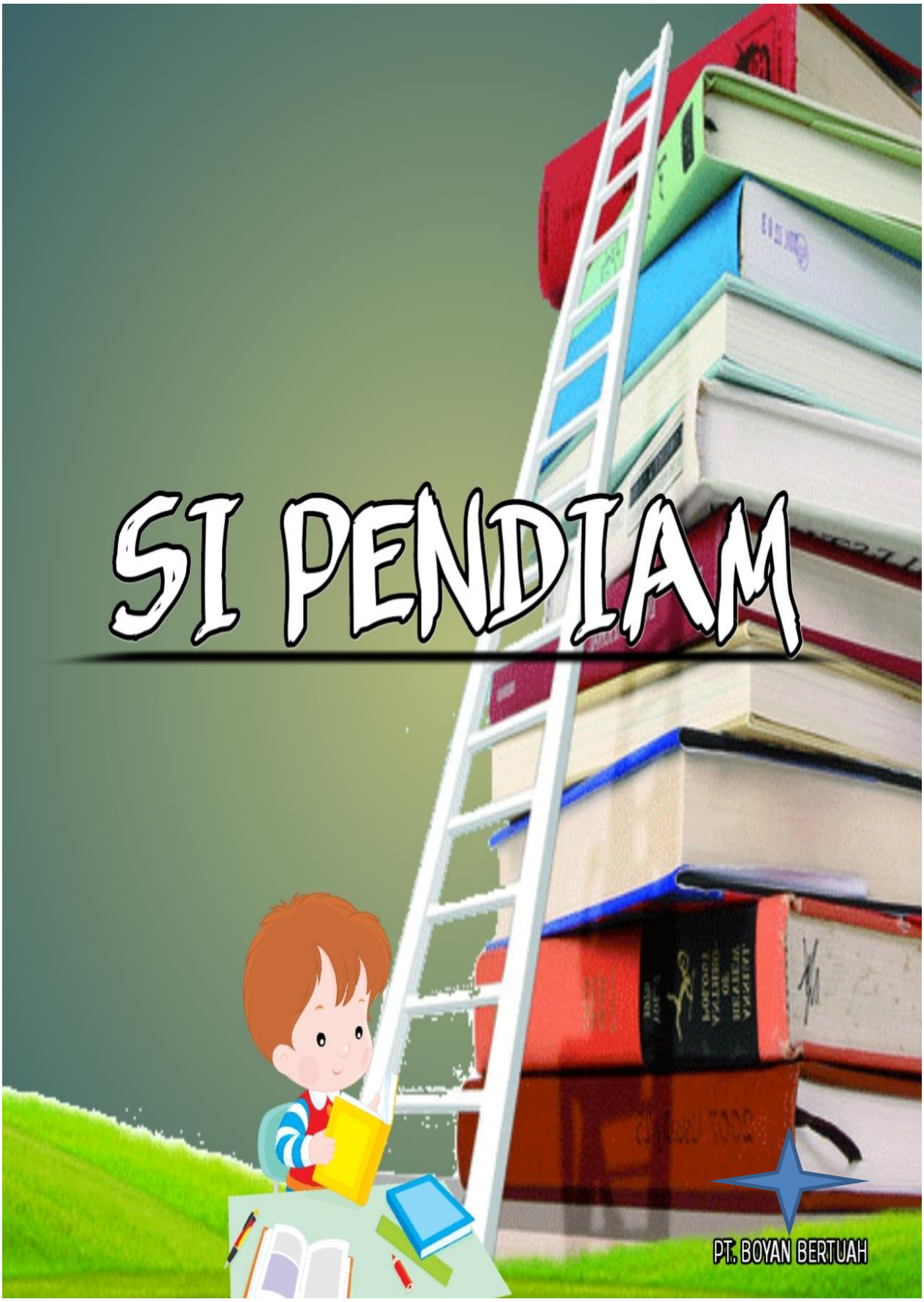
SI PENDIAM
PT. BOYAN BERTUAH

SI PENDIAM

Oleh PT. BOYAN BERTUAH

Desain dan Ilustrasi Sampul Oleh Mohamad Syapril

© **PT. BOYAN BERTUAH**

Jl. Lintas Selatan no 45

Dusun Boyan

Putussibau, Kalimantan Barat

78758

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT.BOYAN BERTUAH

Penulis: Mohammad Syapril

Anggota IKAPI

Boyan Tanjung, April 2023

Cetakan Pertama: Oktober 2023

Cetakan Kedua: November 2023

18 hlm;20 cm

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAPUAS HULU

Dicetak oleh Percetakaan PT. BOYAN BERTUAH

Isi diluar tanggung jawab Pecetakan

01

1. Tak Terlihat

TAK TERLIHAT

Terdiam ku di pojokan meja ruangan.

Hanya menonton keramaian lalu lalang orang-orang.

Kumenanti seseorang tuk menyapaku.

Ku menunggu dan menunggu hingga senja tiba.

Namun ku seperti tak terlihat oleh mereka.

Kukenakan topengku dan mulai bersuara, walau deru hati menggelora tidak nyaman.

Tetesan peluh keringat dingin mulai menetes didahiku.

Terbata-bata ku mulai menyapa dan seseorang mulai menyapa dan seseorang menjawab.

Ah akhirnya aku terlihat juga di tengah keramaian ini.

PERPUSTAKAAN ITTIANILMU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAPUAS HULU

02

2. Aku Manusia Yang Berbeda

AKU MANUSIA YANG BERBEDA

Perkenalkan aku adalah manusia yang sangat berbeda dari kebanyakan manusia lain, diam

dan sepi merupakan teman karibku.

Kini dunia memaksaku untuk tampil keluar dan bersinar.

Ku kenakan topeng dan mulai keluar.

Tapi ternyata ku tak nyaman.

Si depresi mulai datang menghampiriku.

Kulepas topengku dan membius lagi.

Ku kembali masuk kedalam tempurungku.

Perasaan nyaman itu mulai kembali lagi.

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Si depresi mulai pergi meninggalkan ku.

Ku berbicara dengan diriku...

"Jika kamu tidak terlihat dan bersinar itu bukan salahmu".

Kau bisa bersinar dari persembunyianmu.

Jika kamu sulit berbicara dengan orang lain itu juga bukan salahmu.

Kamu bisa berbicara dengan diri sendiri dan imajinasimu.

Apa kamu harus lebih perduli akan pandangan dunia dan lebih membiarkan dirimu

berkawan dengan depresi??

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

03

3. Menjadi Egois Sejenak

MENJADI EGOIS SEJENAK

Hari ini aku ingin sendiri.

Menepi sejenak dari rutinitas kewajibanku akan orang lain.

Ingin merasakan keheningan dan kesunyian lalu berbicara dengan diriku sendiri.

Berhenti peduli akan sekitar dan berusaha untuk melayani kebutuhan jiwaku.

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Bukan, bukannya aku tidak bersyukur, Bersyukur sekali akan hiruk pikuk yang tuhan beri di sekelilingku.

Aku sangat bersyukur kok dan juga bahagia akan hadirnya mereka.

Aku Cuma ingin membahagikan jiwaku sebentar saja.

Apa itu salah? Apa salah kalau aku menjadi egois sejenak?

TAPI KENAPA?

Kenapa masih banyak yang tidak mengerti?

Kenapa banyak orang mencemooh aku egois?

Kenapa orang tidak mengerti bertapa aku sangat membutuhkannya?

Membutuhkan waktu egois sejenak untuk diriku sendiri, hanya sebentar saja kok...

Karena aku butuh itu untuk menjaga diriku tetap WARAS!

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

"Ketika kita melihat orang-orang
dengan karakter yang berbeda
dengan kita, kita seharusnya melihat
dan menilai karakter diri kita sendiri"

-Mohamad Syapril

04

4. Jangan Salah Paham

JANGAN SALAH PAHAM

Janganlah kau salah paham kawan...

Aku bukannya membenci interaksi antara kita.

Aku hanya senang obrolan kita yang mendalam bukan sekedar obrolan ringan belaka.

Aku hanya sedang memproses kosa kata apa logika yang harus kukeluarkan dari mulutku.

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Mungkin kau melihatnya itu seperti sebuah keheningan dan kebisuan yang memuakkan.

Bukannya aku tidak bisa menikmati kebersamaan kita.

Bukannya aku tidak suka menemanimu di tengah keramaian.

Aku hanya sedang kehilangan energi sejenak karena kau terlalu memaksaku untuk

"keluar".

Maaf kalau akhirnya aku terlihat seperti menutupi darimu.

Maaf kalau akhirnya aku menarik diriku dari keramaian.

Aku hanya sedang memulihkan diri.

Karena aku terlalu lelah setelah berusaha keras menurutimu untuk bisa "Tampil"

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

05

5. Waktu Yang Sangat Sulit

Waktu Yang Sangat Sulit

Suatu hari ketika waktu itu datang, Segala Sesuatunya terlihat sangat berat dan gelap bagiku.

Apapun itu sangat-sangat sulit bagiku.

Sangat sulit hanya untuk aku membuka mata.

Sangat sulit untuk aku bangun dari tempat tidurku.

Bahkan sangat sulit bagi tubuhku mencerna makanan.

Aku hanya bisa terdiam membisu.

Aku hanya bisa Termenung dan Termenung.

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KAPUAS HULU

Tanpa aku mengerti apa yang sedang terjadi di dalam diriku.

Aku terengah-engah berusaha untuk tidak semakin tengelam dalam lautan depresi.

Tidak ada seorangpun yang mengerti.

Aku terlihat aneh dan menakutkan bagi mereka.

Dari luar aku terlihat seperti baja yang kuat.

Tapi didalam aku begitu rapuh, serapuh kertas lama.

Adakah seseorang yang dapat menolongku selain diriku sendiri??

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Flashback

06

6. Masa lalu

Masa lalu

Sebagai orang yang memiliki perbedaan yang cukup mencolok dengan orang lain, hal yang sering kudengar dari orang lain, setiap hari, hal yang sering kudengar dari orang lain hingga membuatku bosan adalah kalimat-kalimat seperti ini,

"kau terlalu pendiam".

"kau terlalu banyak memikirkan".

"keluarlah dari cangkangmu".

"Jauhkan hidungmu dari buku".

"Bicaralah lebih keras".

"Ya, dia memang pemalu".

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Mengapa...? Apakah ada yang salah dengan diriku hingga orang-orang disekitarku meperlakukanku seperti itu?

Apakah melanggar hokum jika aku tidak suka berkumpul dengan orang lain disekitar yang hanya membicarakan hal-hal sepele seperti bahas sana-sini? Apakah aku salah jika memiliki pendapat, bahwa berada didalam keramian hanya akan membuatku merasa gila dan membuat kepalaku berputar-putar? Apakah sesuatu yang tabu jika aku selalu menghabiskan akhir pekan di dalam kamar rumah, dengan membaca buku, dari pada keluar dengan orang lain, pergi ke tempat kopi, atau ke taman selalu membuatku enggak nyaman berada di situasi seperti itu dan selalu menggunakan topeng untuk berinteraksi dengan orang-orang?

Ada yang bilang kalau caraku menjalani masa muda adalah sebuah cara yang keliru. Aku memang seperti se ekor beruang yang berhibernasi dalam waktu lama. Sebagai seorang

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

pemuda, aku lebih banyak menghabiskan waktuku di kamar dan mengisi waktu dengan merenungkan sesuatu secara mendalam. Hingga kadang membuatku merasa stress sendiri, karena harus memikul banyak pikiran. Mungkin di kehidupan sebelumnya aku adalah seorang filsuf, itupun jika dalam konsep reinkarnasi benar-benar ada. Saat seseorang berbicara hal-hal yang tidak penting denganku, aku terkadang mengabaikannya atau pura-pura tidak dengar. Aku akan lebih memilih membicarakan hal-hal substantive ketimbang basa-basi. Dan akan lebih memberikan respon jika orang lain mengajakku berbicara mengenai sesuatu yang berguna, seperti berfilosofi tentang kehidupan, teori-teori dan idea.

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Jika untuk berbicara, manusia harus membeli bahan bakar, maka aku adalah orang yang paling irit dan mungkin sudah kaya raya, karena aku sangat hemat berbicara. Aku begitu berhati-hati sebelum berbicara. Aku akan berpikir, menimbang dengan teliti sebelum

berbicara. Aku akan berpikir, menimbang dengan teliti sebelum berbicara, hanya untuk menGhindari perkataan yang sia-sia atau tidak berguna. Setiap pandangan atau argument yang ku katakan, sangat kuusahakan kalau itu adalah sesuatu yang bermutu.

Proses berpikir atau memahami dan "melihat" dari kehidupan dari orang-orang sepertiku memiliki metode yang berbeda dengan orang-orang lainnnya. Kami selalu melakukan dialektika yang panjang di dalam kepala kami. Sering kali orang-orang menganggap kami pendiam, padahal di dalam kepalaku sedang bekecamuk, berdialektika, dan memikirkan banyak hal. Orang-orang yang pendiam, punya isi kepala yang "berisik" dan "ramai".

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Selama di dalam ruangan kelas jurusan perpustakaan tempat aku menuntut ilmu sewaktu masih duduk di bangku perkuliahan, aku seperti diburu rasa khawatir dan takut. Aku begitu ingin berdiri dan bergegas untuk pergi. Aku begitu tak tahan jika harus berada disuatu tempat yang harus berdempetan meja duduk dengan orang-orang serta banyak

orang didalamnya. Aku selalu tidak sabar untuk segera keluar dari kelas dan menjauh dari kumpulan orang yang biasanya lebih banyak mengumbar kalimat yang tidak penting itu. Dan jika tidak ada pilihan lain, dan terpaksa harus terjebak didalamnya, maka aku akan membuat lingkaran di sekelilingku, dan membuat suatu jarak dari kumpulan orang di sekitarku.....

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

07

7. BERUANG & RUBAH

Beruang dan Rubah

Ini tentang Beruang dan Rubah semenjak beruang telah tiada kini rubah menarik diri dari manusia semakin hari rubah merasa ketakutan akan manusia. Beruang??

"Rubah berkata" Apa yang harus rubah lakuin apakah rubah harus menerima takdir rubah seperti ini?

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Rubah tidak punya lagi tempat untuk bercerita, kesedihan yang di alami seekor rubah semakin hari semakin mendalam.

Rubah berbulu orange tersebut pun tampak murung memikirkan persoalan yang di hadapinya. Persoalan itu terlalu berat di tanggung sendirian.

Ibarat sebuah lubang yang menganga di dasar perut bumi, perlahan-lahan persoalan itu kemudian mengelamkan rubah mungil itu kedalam perasaan stress yang berlarut-larut.

Kemudian datanglah seekor Beruang yang baik hati. Ia mendekati si Rubah yang pendiam itu dan mendengarkan semua persoalannya. Lapun ikut merasakan penderitaan si rubah tersebut. Bahkan, sewaktu Si rubah teperosok dalam dalam sebuah lubang pun, ia datang menemani si rubah yang malang itu. Dan Beruang yang baik hati berkata.

"Tidak Usah Khawatir," katanya.

"Aku ada bersamamu."

PERPUSTAKAAN TITIAN ILMU
MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1
KAPUAS HULU

Si Rubah pun merasakan energi persahabatan yang tulus.

Suasana Hatinya pun mulai berubah.

Akhirnya, rubah memeluk si beruang, yang sudah membantunya mengatasi perasaan sedih tersebut.

BERSAMBUNG!!